

PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol 6 No 2 Tahun 2018 P- ISSN: 2337-652x | E-ISSN: 2598-3253

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 7E* DENGAN *MIND MAPPING* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 7 PEKANBARU

M. Zaki Muzakir, Purba Andy Wijaya

Universitas Islam Riau

mz010695gmail.com

Abstrak

Dalam pembelajaran, berbagai masalah yang sering dijumpai diantaranya siswa kurang mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga hasil belajar siswa kurang sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Learning Cycle 7e dengan Mind Mapping* pada pokok bahasan Ketenaga Kerjaan dan Pengangguran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan terhadap subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pekanbaru dengan sampel sebanyak 3 kelas, yaitu XI IPS 1 sebagai kelas kontrol, XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen 1, XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen 2. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrument berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang di lakukan pada waktu pretes sebelum proses pembelajaran berlangsung, dan postes yang dilakukan setelah proses pelaksanaan dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis data akhir diperoleh nilai $f_{hitung}=9.307$ dan $f_{tabel}=3.09$, yang menunjukkan $f_{hitung}>f_{tabel}$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen 1 XI IPS 2 yang menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7 E dengan Mind Mapp*, kelas Eksperimen 2 XI IPS 3 yang menerapkan Model pembelajaran *Learning Cycle 7E dengan kelas Kontrol XI IPS 1 yang menerapkan pembelajaran Konvensional* pada mata pelajaran ketenagakerjaan dan pengangguran di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Learning Cycle 7e, Mind Mapping, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang

berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Di samping mengusahakan

pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan perataan pendidikan dasar bagi setiap Warga Negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa.

Adapun kendala peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, yaitu: Menurut Soedijarto (1991: 56), bahwa rendahnya mutu atau kualitas pendidikan di samping disebabkan oleh karena pemberian peranan yang kurang proporsional terhadap sekolah, kurang memadainya perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan sistem kurikulum, dan penggunaan prestasi hasil belajar secara kognitif sebagai satu-satunya indikator keberhasilan pendidikan, juga disebabkan karena sistem evaluasi tidak secara berencana didudukkan sebagai alat pendidikan dan bagian terpadu dari sistem kurikulum, dengan tidak terencana nya pembelajaran maka menyebabkan rendah nya hasil belajar.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Untuk memenuhi atau menunjang hasil belajar siswa agar tercapai secara optimal maka seorang pendidik harus menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah model *learning cycle 7E* yang terdiri atas beberapa tipe dan fase proses pembelajaran. Model *learning cycle 7E* dikembangkan oleh Eisenkraft pada tahun 2003 dan terdiri dari tujuh fase yang terorganisir dengan baik, yaitu *Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate dan Extend*.

Secara singkat alur proses pembelajaran dalam model *learning cycle 7E* dimulai dengan mendatangkan pengetahuan awal siswa, melibatkan siswa dalam kegiatan pengalaman langsung, siswa memperoleh pengetahuan dengan pengalaman langsung yang berhubungan dengan konsep yang dipelajari, memberi siswa kesempatan untuk menyimpulkan dan mengemukakan hasil dari temuannya, memberi siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuannya pada situasi baru, guru membimbing siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapat pada konteks baru Eisenkraft (2003). Dengan itu proses pembelajaran akan berjalan baik dan memudahkan siswa untuk lebih menguasai temuannya.

Proses pembelajaran yang berpusat pada guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini sesuai dengan kenyataan di lapangan, ketika peneliti melakukan studi pendahuluan di sekolah yang akan menjadi lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 7 Pekanbaru. (1). Hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa kecenderungan pembelajaran ekonomi umumnya masih berpusat pada guru. Siswa cenderung pasif dan rasa ingin

tahunya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa aspek afektif dan psikomotorik siswa kurang diberdayakan. (2). Hasil pengumpulan data berupa dokumentasi nilai ulangan ketenaga kerjaan, hanya ada lima siswa yang tuntas, sedangkan 25 yang lain tidak tuntas. Kelas yang lain relatif lebih baik. (3). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa di antara tujuh kelas lain, kelas XI 2 merupakan kelas yang paling ramai, paling susah diatur dan nilai rata-rata kelasnya yang lebih rendah dari pada kelas yang lain. Kelas XI 2 merupakan kelas yang memerlukan perlakuan pembelajaran yang khusus.

Menurut Buzan (2008), otak bekerja dengan gambar dan asosiasi, dan cara mencatat Mind Mapping juga mengandalkan gambar dan asosiasi tersebut. Dengan demikian diharapkan bahwa model variasi pembelajaran dapat mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran learning cycle 7e dengan mind mapping pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar siswa”.

Tinjauan Pustaka

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Menurut Purwanto (2013:54), hasil belajar hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Winkel dalam Purwanto (2013:45) hasil belajar adalah perubahan

yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Motivasi Belajar

Motivasi adalah “keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan” (Soeharto dkk, 2003 : 110).

Pengertian Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli *Definisi Motivasi Belajar Siswa* – Dalam buku psikologi pendidikan Drs. M. Dalyono memaparkan bahwa “motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar” (Dalyono, 2005: 55).

Belajar

Menurut Slameto (2013:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Menurut Makmun Khairani (2013:3) belajar merupakan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap. Kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.

Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan

pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Learning Cycle 7E

Learning cycle adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centere*) yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif (Fajaroh, 2010: 23).

Learning cycle (LC) merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga pembelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperanan aktif. LC pada mulanya terdiri dari fase-fase *exploration*, pengenalan konsep (*concept introduction*), dan aplikasi konsep (*concept application*) (Karplus dan Their dalam Renner et al, 1988). LC 3 fase saat ini telah dikembangkan menjadi 5 fase dan 7 fase. Pada LC 7 fase (LC 7E) ini terdiri dari 7 tahap yaitu : elicit,

engagement, exploration, explanation, elaboration, evaluation, dan extend.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Mind Mapping

Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzana (2009; 4), kepala Brain Foundation. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya. Cabang cabang tersebut juga bisa berkembang lagi sampai ke materi yang lebih kecil. Sebagaimana struktur keturunan manusia yang bisa berkembang terus sampai hari akhir tiba, sehingga terbentuklah sebuah sistem keturunan manusia hidup sampai hari akhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen yaitu suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan suatu percobaan semua atau percobaan berpura-pura dimana kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen yang sebenarnya (Sugiono, 2008: 39). Variable luar yang dimaksud adalah faktor-faktor luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain fasilitas belajar, (gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, atau media pembelajaran), kesiapan belajar siswa dan kondisi fisik siswa pada saat mengerjakan tes.

Populasi padapenelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pekanbaru. Dan sampel dalam penelitian ini adalah XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda, yang digunakan untuk soal pretes dan postes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan teknik tes. Tes diberikan pada saat sebelum dan setelah pembelajaran, sedangkan dokumentasi dilakukan selama penelitian berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data instrument penelitian dan analisis data penelitian. Analisis instrument penelitian meliputi validitas, reliabilitas, daya serap, dan daya pembeda instrument. Sedangkan analisis data penelitian terdapat analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan keaktifan siswa sebelum dan sesudah diberikan model *learning cycle 7E* dengan mind mapping dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Analisis inferensial meliputi uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas serta uji hipotesis menggunakan uji f.

HASIL PENELITIAN

Tes Kemampuan Awal (*Pre-test*)

Rata-rata hitung kelas eksperimen 1 (47,24), kelas eksperimen 2 (61,47) dan kelas kontrol (53,75). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa dikategorikan rendah.

Tes Kemampuan Akhir (*Pos-test*)

Rata-rata hitung kelas eksperimen 1 (80,96), eksperimen 2 (76,47) dan kelas kontrol (66,22). Berdasarkan hasil kemampuan akhir kelas yang diberikan model *learning cycle dengan mind mapping* lebih baik dari kelas yang menggunakan model konvensional.

Hasil Analisis Data

Analisis Instrumen

Validitas Instrumen

Uji Validitas untuk uji coba butir soal, uji coba soal di uji sebanyak 50 butir soal, dan soal yang valid sebanyak 20 butir soal dan yang tidak valid 30 butir soal.

Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas dari 20 soal item soal pilihan ganda yang valid melalui bantuan aplikasi Anates. Rangkuman uji reliabilitas di katgorikan normal.

Uji Prasyarat Penelitian

Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas *Based On Mean* kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2, dan kelas kontrol sebesar 0,512. Hal ini berarti nilai signifikan uji homogenitas ketiga kelas yang diteliti lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal dari ketiga kelas adalah sama.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sig. Skor kemampuan akhir kelas eksperimen 1 dengan model *Learning cycle 7E* dengan *mind mapping* (0,195), kelas eksperimen 2 dengan model *Learning Cycle 7E* (0,053) dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional (0,05). Probabilitas sig sebesar 0,05 dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Pembahasan

Dari hasil uji One Way Anova menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < \alpha$ (0,05) dan $f_{hitung} 9,307 > f_{tabel} 3,09$, berarti H_0 ditolak H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen 1 XI IPS 2 yang menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7 E* dengan *Mind Mapp*, kelas Eksperimen 2 XI IPS 3 yang menerapkan Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan kelas Kontrol XI IPS 1 yang menerapkan pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran ketenagakerjaan dan pengangguran di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI dengan pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan *Mind Mapp*. Kelas yang menggunakan *Learning Cycle 7e* dengan *Mind Mapp* memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran *Learning Cycle 7E* dan Konvensional. Kelas yang menggunakan pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan *Mind Mapp* mencapai rata-rata 81, kelas yang menggunakan pembelajaran *Learning Cycle 7e* mencapai rata-rata 76,47, dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional mencapai rata-rata 66,22.

Berdasarkan dari proses pembelajaran siswa yang menggunakan pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan *Mind Mapp* lebih antusias ditandai dengan siswa lebih aktif berbicara dan menyampaikan pendapat, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran kemudian siswa lebih mudah memahami materi karena pembelajaran menggunakan media *Mind Mapp* yang menjelaskan materi secara lebih rinci. Pada proses pembelajaran siswa yang menggunakan pembelajaran *Learning Cycle 7E* siswa tidak begitu aktif dan fokus dalam proses belajar mengajar disebabkan kan siswa tidak mempunyai buku panduan mata pelajaran ekonomi. Sedangkan pada kelas kontrol siswa yang menggunakan pembelajaran Konvensional cenderung pasif dan motivasi untuk belajar sangat rendah.

Peran guru dalam proses pembelajaran *Learning cycle 7E* dengan *Mind Mapp* menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa untuk belajar

karena dengan menggunakan media guru terbantu dalam proses pembelajaran, dikarenakan siswa belum mempunyai buku paket, jadi dengan adanya media Mind Mapp ini siswa lebih fokus dalam proses belajar mengajar. Pada proses pembelajaran Learning Cycle 7E guru sulit menyampaikan materi karena siswa tidak mempunyai buku sebagai buku panduan sehingga proses pembelajaran tidak efektif. Sedangkan pembelajaran Konvensional siswa cenderung pasif, guru kesulitan dalam menjelaskan materi dan waktu tidak efektif dari proses belajar. Oleh sebab itu kelas yang menggunakan pembelajaran Learning Cycle 7E dengan Mind Mapp (Eksperimen 1) hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 dan kontrol.

Hal tersebut dapat dilihat dalam kelebihan model pembelajaran Learning Cycle 7E menurut Lorbach, (2008: 24) yang mengatakan bahwa beberapa kelebihan pembelajaran Learning Cycle 7E yaitu:

1. Merangsang siswa untuk mengingat materi pelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya.
2. Memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih efektif dan menambah rasa keingintahuan siswa.
3. Melatih siswa belajar melakukan konsep melalui kegiatan eksperimen.
4. Melatih siswa untuk menyampaikan secara lisan konsep yang telah mereka pelajari.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, mencari, menemukan, dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah mereka pelajari.

6. Guru dan siswa menjalankan tahapan-tahapan pembelajaran yang saling mengisi satu sama lain.
7. Guru dapat menerapkan model ini dengan metode yang berbeda-beda.

Dilihat dari penelitian terdahulu, peneliti yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Lucki Winandasari Pebriana dkk (2014) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7e Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X-2 Man 2 Malang Kota Batu" Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa model learning cycle 7E dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Kusumaningsih dan Asep Sutiadi (2013) yang berjudul "Penerapan Model Learning Cycle 7e Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Siswa Sma Pada Materi Usaha Dan Energi" Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa model learning cycle 7E dapat meningkatkan prestasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Dari penelitian terdahulu, Lucki Winandasari Pebriana dkk (2014), penelitian menggunakan Tindakan Kelas dengan Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7e* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa perbedaan dengan penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dan menambahkan media pembelajaran *mind mapping*, terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu eksperimen dimana

hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan suatu parameter dalam pertimbangan ataupun pengambilan keputusan dimana suatu model pembelajaran yang diterapkan dapat diketahui mana yang sebaiknya digunakan dalam suatu lingkungan pendidikan umumnya dan sistem pengajaran disekolah khususnya agar dapat memperoleh hasil (prestasi) belajar yang baik. Selain itu juga diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak-pihak yang bersangkutan dapat melihat lebih luas lagi permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam suatu pendidikan dan mengetahui langkah – langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut.

Dapat dipastikan bahwa hasil penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang tersangkut di dalam penelitian ini. Dari berbagai macam permasalahan yang terjadi di ruang lingkup penelitian ini telah terungkap hasil – hasil penelitian yang secara langsung berimbas terhadap pihak-pihak yang dimaksudkan. Salah satu diantaranya adalah hasil penelitian yang dibahas pada bagian evaluasi awal (pretest) diperoleh hasil yang dapat dikatakan kurang baik. Hal ini mengisyaratkan pada pihak sekolah bahwa perlu memiliki suatu sistem yang lebih baik dalam proses pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, kemudian kepada siswa juga diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik pula dalam mempelajari dan memahami suatu materi yang diberikan.

Hal lain yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai perbedaan rata – rata

hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol memberi implikasi yang harus dicermati dimana dengan adanya penerapan model pembelajaran yang baru siswa mendapat hasil yang berbeda dan memiliki perkembangan yang positif.

Terungkapnya hasil penelitian hasil belajar siswa yang tinggi terhadap model pembelajaran yang baru yaitu Learning Cycle 7E dengan Mind Mapping menguatkan suatu pernyataan bahwa siswa cukup responsif terhadap suatu perubahan sistem atau proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Learning Cycle 7E dengan Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari selisih atau presentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas eksperimen 1, eksperimen 2 dan kelas kontrol.

Jumlah nilai belajar siswa pada kelas eksperimen 1 adalah 2510 dengan nilai rata-rata 81 standar deviasi 10,910 ketuntasan individu 20 siswa dan ketuntasan klasikal 65%, dan kelas eksperimen 2 adalah 2600 dengan nilai rata-rata 76.47 standar deviasi 11.582 ketuntasan individu 18 siswa dan ketuntasan klasikal 53% sedangkan kelas kontrol adalah 2535 dengan nilai rata-rata 66.22 standar deviasi 18.686 ketuntasan individu 17 siswa dan ketuntasan klasikal 46%.

Dengan demikian hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 lebih tinggi dari pada

kelas eksperimen 2 dan kelas kontrol. Berdasarkan uji f dapat disimpulkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $9.307 > 3.09$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran Learning Cycle 7E dengan Mind Mapping siswa kelas XI SMA Negeri 7 Pekanbaru pada mata pelajaran Ekonomi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian menyadari bahwa peneliti masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti dapat menggunakan saran sebagai berikut:

- Bagi guru hendaknya senantiasa memberi motivasi belajar yang baik kepada siswa dengan menanamkan arti penting belajar ekonomi. Jadi peran guru sangat besar, disarankan dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya variasi metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- Bagi para siswa hendaknya lebih memperhatikan masalah belajar baik di rumah maupun di sekolah seperti sering keluar masuk kelas saat proses belajar mengajar, belajar tidak hanya pada saat ulang tahun atau ujian serta tekun dan giat dalam belajar
- Bagi sekolah, pembelajaran Learning Cycle 7 E dengan Mind Mapping ini dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

- Diharapkan bagi penelitian dan para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian model pembelajaran Learning Cycle 7E serta media pembelajaran lain yang cocok dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T.J dan Barry. 2004. *Memahami peta pikiran*. Batam Interaksa: The Mind Map Book.
- Buzan, T.J dan Barry. 2008. *Buku Pintar mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Balta, N., & Sarac, H. 2016. *The Effect of 7E Learning Cycle on Learning in Science Teaching: A meta- Analysis Study*. *European Journal of Educational Research*, 5 (2),61-72. Doi: 10.12973 / http://www.eur-jer.com/EU-JER_5_2_61_Balta_et.al.pdf 5 February 2017.
- Bobby De Porter, Mike Hernacki: 2003. "Mengenal Metode Mind Mapping" http://www.referensimakalah.com/2012/04/mengenal-metode-mind-mapping_6124.html
- Caroline Edward. 2009. *Mengenal Metode Mind Mapping*. http://www.referensimakalah.com/2012/04/mengenal-metode-mind-mapping_6124.html
- Djamroh: 2006. *Variasi Metode*. <https://www.scribd.com/doc/26707467/Pengaruh-Motivasi-Belajar-Dan-Metode-Pembelajaran-Terhadap-Prestasi#>

- Dasna I, Wayan & Fajaroh, Fauziatul. *Pembelajaran dengan Model Siklus Belajar (Learning Cycle)*, (Online), <http://www.dikmenum.go.id/e-learning>, diakses 18 Agustus 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Fajaroh, 2010. *Learning Cycle*. <https://wytr33.wordpress.com/2012/12/25/model-pembelajaran-learning-cycle-5e/Lucki>
- Winandasari Pebriana. 2014. *Penerapan model pembelajaran Learning Cycle 7E untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar Fisika siswa kelas X-2 Malang Kota*. <http://library.um.ac.id/freecontents/download/pub/pub.php/64761.pdf>. 5 February 2017
- Fajaroh dalam Herdiansya. 2010. *Kelemahan metode learning cycle*. <http://suardimaswatu.blogspot.co.id/2013/03/skripsi-model-pembelajaran-learning.html>
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kusumaningsih dan Asep Sutiadi. 2013 *Penerapan Model Learning Cycle 7E untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa SMA pada Materi Usaha dan Energi*. PORTAL JURNAL Universitas Pendidikan Indonesia. Volume IV. <http://jurnal.upi.edu/saung-guru/view/1681/penerapan-model-learning-cycle-7e-untuk-meningkatkan-keterampilan-berpikir-kritis-dan-prestasi-belajar-siswa-sma-pada-materi-usaha-dan-energi.html>. 5 February 2017
- Khairani, Makmum. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressido.
- Lorbach, 2008. *Kelebihan metode learning cycle*. <http://suardimaswatu.blogspot.co.id/2013/03/skripsi-model-pembelajaran-learning.html>
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Melvin L. Silberman: 2005. *Mengenal Metode Mind Mapping*. <http://www.referensimakalah.com/2012/04/mengenal-metode-mind-mapping-6124.html>
- Purwanto. 2009. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: pustaka belajar
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.